

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Atraksi *Visiting Java Family* adalah salah satu atraksi yang dikemas dalam paket wisata yang dimiliki oleh Kampung Wisata Dipowinatan. Atraksi tersebut berupa kunjungan ke rumah salah satu warga di Kampung Wisata Dipowinatan, dengan melihat dan mempelajari nilai-nilai filosofi dan tradisi yang terdapat dalam keluarga masyarakat Suku Jawa. Melihat bahwa atraksi tersebut sangat menarik, sangat dibutuhkan strategi pengelolaan yang tepat.

Berdasarkan analisis SWOT, strategi pengelolaan yang dapat diterapkan adalah sebagai berikut: Memberdayakan SDM untuk selalu memberikan layanan prima kepada wisatawan, mempertahankan koordinasi dan komunikasi yang terjalin baik antar pengelola, menjunjung tinggi nilai sosial budaya dan tradisi masyarakat, memperluas jaringan kerjasama dan kemitraan dalam lingkup nasional maupun internasional, membangun Pusat Informasi Pariwisata (*Tourism Information Center*), untuk mempermudah wisatawan dalam mencari informasi, memaksimalkan promosi di media cetak maupun media sosial serta mengadakan pameran pariwisata, mengemas atraksi *Visiting Java Family* lebih menarik dan unik, menyelaraskan atraksi yang ditawarkan dengan budget yang ramah di kantong wisatawan., membuat inovasi agar Atraksi *Visiting Java Family* lebih variatif untuk rangkaian kegiatannya, mengadakan event tiap bulan, agar pada saat *low season* kunjungan wisatawan tetap stabil.

Menurut penulis, peran pemerintah sebagai *motivator, fasilitator* dan *dinamisator* masih belum terlalu maksimal. Pemerintah belum terlalu intensif untuk melakukan *follow up* terhadap Kampung Wisata dan juga atraksi-atraksi yang dimilikinya. Namun dibalik itu, pemerintah tetap mendukung perkembangan Kampung Wisata Dipowinatan. Peran dan dukungan pemerintah terhadap Kampung Wisata Dipowinatan ini terbagi mulai dari Pemerintah Kota, pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat. Peran masyarakat kampung Wisata Dipowinatan

juga sudah cukup baik , mereka sangat mudah untuk diajak kerja sama dan cukup peduli terhadap kemajuan kampung tersebut.

B. Saran

1. Pengelolaan pariwisata harus didasarkan pada perencanaan yang matang, dimana memperhitungkan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan dimasa yang akan datang dan dapat mampu mewujudkan kesejahteraan di masyarakat.
2. Peran pemerintah harus lebih optimal lagi dalam perannya sebagai, motivator, fasilitator dan dinamisator demi mewujudkan pembangunan pariwisata yang berkelanjutan di suatu kampung wisata.
3. Semangat gotong-royong dan kekeluargaan yang dibangun oleh masyarakat dalam Kampung Wisata Dipowinatan agar tetap dipertahankan dengan baik.